

BAB I **PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang

Saat ini jumlah limbah semakin meningkat secara signifikan salah satunya di Kota Gorontalo hal itu disebabkan karena wilayah disekitar Kota Gorontalo merupakan salah satu konsentrasi manusia yang cukup besar, besarnya masa mempengaruhi tingkat kebutuhan, sehingga secara tidak langsung menciptakan aktivitas jual beli makanan dan minuman. Keadaan ini berpengaruh pada produksi limbah hasil konsumsi masyarakat sekitar. Limbah sedotan yang ada di lingkungan Kota Gorontalo merupakan salah satu elemen yang menyebabkan polusi yang tidak mudah terurai karena berbahan dasar plastik dan anorganik.

Sesuai dengan observasi awal yang dilakukan untuk memperoleh data dasar, terdapat 180.127 jiwa penduduk Kota Gorontalo (*BPS Kota Gorontalo*) dengan menghasilkan sampah sebanyak 2,6 Kg/jiwa limbah padat dalam satu hari (*Dinas Tata Kota*). Jadi dapat dikalkulasi jumlah limbah padat seluruh penduduk Kota Gorontalo dalam satu hari adalah 468330,2 Kg (*468,3 Ton*).

Sampah padat dapat berupa sampah rumah tangga, sampah dapur, sampah kebun, plastik, metal dan kaca. Kalkulasi limbah sedotan dapat dilakukan dengan menghitung limbah plastik yang mengikat kebutuhan dengan limbah sedotan diantaranya adalah gelas plastik minuman; baik air mineral, teh, kopi sirup atau agar-agar. Jumlah limbah sedotan berbanding lurus dengan jumlah limbah gelas plastik minuman yang dihasilkan masyarakat Kota Gorontalo.

Limbah gelas plastik yang masuk digilingan/penampungan limbah plastik dalam sehari dirata-ratakan ada 285.7 Kilogram dalam sehari penduduk Kota

Gorontalo. 80% diantaranya yaitu limbah plastik gelas minuman dan dapat kalkulasi menjadi 228,56 Kg. Jika berat gelas minuman air mineral, *cup drink*, *cup tea*, *coffe cup* adalah 5 gram maka dalam satu hari ada 45.712 gelas plastik minuman yang menjadi limbah. Dengan demikian dapat disimpulkan, jumlah limbah sedotan sama dengan jumlah limbah gelas plastik minuman yaitu 45.712 sedotan dalam satu hari.

Daur ulang merupakan suatu proses yang merubah sumber daya alam yang tidak bermanfaat menjadi lebih bermanfaat. Daur ulang mejadi sangat penting karena dapat mengurangi jumlah limbah lingkungan hidup. Ini merupakan sikap yang sedang digalakkan untuk menciptakan lingkungan yang nyaman. Daur ulang dapat menekan peningkatan jumlah limbah sedotan , karena dengan daur ulang limbah yang dibuang/tidak digunakan menjadi memiliki nilai manfaat dan nilai ekonomi.

Ada bermacam-macam produk hasil daur ulang, diantaranya yang mudah ditemui adalah Bunga dari limbah kulit jagung, cinderamata yang berbentuk peralatan upacara adat/plakat dari limbah kayu, dilingkungan UNG ternyata terdapat beberapa upaya melakukan konsep daur ulang yaitu tempat sampah yang berbahan dasar dari drum bekas, salah satu artefaknya dapat ditemui di depan Puskom Universitas Negeri Gorontalo.

Di lingkungan Kota Gorontalo memiliki banyak pengguna ruang dengan fungsi berbeda dan tujuan berbeda pula. Ditambah adanya pembangunan gedung-gedung/rumah-rumah baru yang nantinya akan membentuk ruang-ruang baru dari

pemabangunan itu. Sehingga dapat disimpulkan dari ruang yang eksis sekarang dan yang nantinya dibangun akan memiliki kebutuhan pelengkap ruang.

Limbah sedotan memiliki bentuk dasar yang unik untuk dikolaborasikan dalam bentuk rancangan berbasis produk fungsional pelengkap dan penanda/penyimbol. Bentuk dari limbah sedotan sendiri berbentuk silinder. Potensi ini dapat menjadi rancang bangun produk dengan berbagai kreasi yang belum banyak dihasilkan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari pembahasan diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

- a. Bertambahnya Limbah sedotan plastik pada setiap aktifitas manusia
- b. Lambatnya penguraian alam dibandingkan lajunya produksi limbah dalam kurun waktu tertentu.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan proposal ini yakni sebagai berikut:

- a. Memberikan alternatif produk berbahan dasar limbah bagi masyarakat sekitar
- b. Pemanfaatan (Recycling) limbah, yaitu upaya mengurangi volume, konsentrasi, toksisitas, dan tingkat bahaya limbah ke lingkungan. Usaha pemanfaatan limbah ini merupakan alternatif minimalisasi limbah yang dapat memberikan nilai ekonomis berupa pengurangan biaya pembuangan limbah dan pengadaan bahan baku.

- c. Memenuhi salah satu kebutuhan dilingkungan sekitar yaitu produk yang berfungsi sebagai penanda ruang.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

- a. Mengurangi terjadinya pencemaran (polusi) yang ditimbulkan oleh aktivitas manusia disekitar Kota Gorontalo. Misalnya pencemaran karena sampah sedotan.
- b. Memberikan nilai tambah baik berupa nilai ekonomi atau nilai manfaat pada limbah sedotan yang dibuang atau tidak digunakan lagi .
- c. Meminimalisasi jumlah sampah sedotan.
- d. Memudahkan bagi pengguna ruang karena dengan proses daur ulang, produk yang dihasilkan dapat memberikan informasi/penanda bagi pengguna ruang.
- e. Menjadi alternatif bagi pengembangan industri yang menggunakan bahan dasar pemanfaatan limbah.